

## Nunchi: Rahasia Budaya Korea Memahami Orang Lain

Saputra<sup>1\*</sup>, Masduki Asbari<sup>2</sup>

Universitas Insan Pembangunan Indonesia, Indonesia

\*Corresponding author: [saputra.tech@yahoo.com](mailto:saputra.tech@yahoo.com)

**Abstrak** - Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perspektif Saputra dari channel youtube 1 Hari Sukses yang berjudul “Nunchi: Rahasia Orang Korea Memahami Perasaan Orang Lain”. Pada studi ini peneliti menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan melakukan simak catat karena sumber data yang diperoleh dengan menyimak narasi lisan. Hasil Studi ini menjelaskan bahwa Nunchi merupakan konsep Korea yang mengacu pada kemampuan untuk memahami emosi dan pikiran seseorang dengan cepat dan akurat dalam situasi sosial serta merupakan bentuk kecerdasan emosional yang melibatkan membaca suasana atau suasana ruangan dan menyesuaikan perilakunya. Studi ini juga menyebutkan bahwa Nunchi sangat dihargai dalam budaya Korea sebagai alat untuk membangun hubungan dan menavigasi lingkungan sosial yang kompleks. Ini juga merupakan keterampilan yang berharga dalam komunikasi antarpribadi, memungkinkan individu untuk beradaptasi dengan situasi sosial yang berbeda dan terhubung dengan orang lain pada tingkat yang lebih dalam. Meskipun mungkin ada batasan pada keakuratan Nunchi, mengembangkan keterampilan ini dapat menjadi aset berharga baik dalam lingkungan pribadi maupun profesional.

**Kata Kunci:** Nunchi, rahasia orang korea, kemampuan memahami emosi, kecerdasan emosional, membaca suasana, hubungan sosial.

**Abstract** - The purpose of this study was to determine the perspective of Saputra from YouTube channel 1 Hari Sukses entitled “Nunchi: The Secret of Korean People Understanding the Feelings of Others”. In this study, researchers used descriptive qualitative methods by listening to record because the source data was obtained by listening to oral narratives. Nunchi is a Korean concept that refers to the ability to understand one's emotions and thoughts quickly and accurately in social situations and is a form of emotional intelligence that involves reading the atmosphere or mood of a room and adjusting one's behavior. The study also mentions that Nunchi is highly valued in Korean culture as a tool for building relationships and navigating complex social environments. It is also a valuable skill in interpersonal communication, allowing individuals to adapt to different social situations and connect with others on a deeper level. While there may be limits to the accuracy of Nunchi, developing these skills can be a valuable asset in both personal and professional settings.

**Keywords:** Nunchi, secrets of Koreans, the ability to understand emotions, emotional intelligence, atmosphere reading, social relationships.

## **PENDAHULUAN**

Sekitar tujuh puluh tahun yang lalu, Korea Selatan merupakan negara yang sangat miskin, bahkan termasuk salah satu yang termiskin di dunia. Negara ini tak memiliki sumber daya alam yang bisa dimanfaatkan. Tak ada minyak dan tak ada pula tembaga.

Namun lihatlah hari ini. Korea Selatan bukan hanya menjadi produsen smartphone yang mendunia, namun juga terkenal karena K Pop, Drama Korea, skincare, hingga budaya dan fashionnya yang menjadi perhatian dunia. Kemajuan Korea Selatan bukan karena keberuntungan, bukan pula sekadar karena kerja keras. Korea Selatan maju karena memiliki “kekuatan melihat” yang mereka sebut sebagai *nunchi*. Sebuah seni dalam menilai atau membaca pikiran orang lain untuk menciptakan keserasian, kepercayaan dan kedekatan. Mengapa Korea memiliki *Nunchi*? Bisa jadi karena negara ini telah dijajah lebih dari 800 kali. Negara ini terlalu kecil untuk melawan. Sehingga harus bertahan dengan mengakomodasi para penjajah dengan kemampuan membaca berbagai situasi.

*Nunchi* adalah konsep Korea yang mengacu pada kemampuan untuk memahami emosi dan pikiran seseorang dengan cepat dan akurat dalam situasi sosial. Ini adalah keterampilan yang sangat dihargai dalam budaya Korea dan sering digunakan sebagai alat untuk membangun hubungan dan menavigasi lingkungan sosial yang kompleks. Artikel ini mengeksplorasi konsep *nunchi* dan signifikansinya dalam komunikasi antarpribadi.

## **METODE PENELITIAN**

Pendekatan yang peneliti gunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif, yakni ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan ini diharapkan dapat menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan organisasi tertentu dalam suatu keadaan konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif, dan holistik. Dalam Metode Penelitian Bahasa, Mahsun (2017) mengemukakan bahwa di antara fenomena yang dapat menjadi objek penelitian kualitatif adalah fenomena komunikasi berbahasa, karena peristiwa tersebut melibatkan tuturan, makna semantik tutur, orang yang bertutur, maksud yang bertutur, situasi tutur, peristiwa tutur, tindak tutur dan latar tutur. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode simak karena sumber data yang peneliti diperoleh dengan menyimak penggunaan bahasa (Mahsun, 2017). Sumber data yang disimak adalah video dari channel Youtube 1 Hari Sukses tentang “*Nunchi: Rahasia Orang Korea Memahami Perasaan Orang Lain*”. Subjek dalam penelitian adalah Korea Selatan. Sedangkan objek penelitiannya adalah kemajuan Korea Selatan. Instrumen penelitian yaitu *Nunchi* (seni membaca pikiran orang lain untuk menciptakan keserasian, kepercayaan, dan kedekatan) dan kemampuan membaca berbagai situasi.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Istilah *Nunchi* berasal dari bahasa Korea, yang secara harfiah diterjemahkan menjadi "ukuran mata." Ini adalah kemampuan untuk membaca suasana atau suasana ruangan, memahami emosi dan pikiran orang, dan menyesuaikan perilaku seseorang. Intinya, ini adalah bentuk kecerdasan emosional yang memungkinkan seseorang menilai situasi sosial dengan cepat dan akurat.

*Nunchi* didasarkan pada keyakinan bahwa setiap situasi memiliki suasana hati atau suasana yang unik, yang dipengaruhi oleh orang-orang yang hadir, lokasi, dan waktu. Dengan mengamati faktor-faktor ini dan menggunakan intuisi seseorang, adalah mungkin untuk membaca situasi secara akurat dan menyesuaikan perilaku seseorang.

*Nunchi* bukan hanya tentang membaca situasi tetapi juga tentang merespons dengan tepat, dengan kata-kata, nada suara, dan bahasa tubuh yang tepat. *Nunchi* juga dipandang sebagai alat untuk membangun hubungan. Dengan menunjukkan pemahaman tentang emosi dan pikiran seseorang, adalah mungkin untuk membangun kepercayaan dan memperdalam hubungan. Budaya Korea, menilai *nunchi* sangat dihargai baik dalam lingkungan pribadi maupun profesional. Ini dianggap sebagai keterampilan penting untuk sukses dalam bisnis, politik, dan situasi sosial.

Nunchi adalah keterampilan penting dalam komunikasi antarpribadi. Ini memungkinkan seseorang untuk memahami emosi dan pikiran seseorang dengan cepat dan akurat, yang penting untuk komunikasi yang efektif. Di dunia di mana komunikasi menjadi semakin penting, Nunchi adalah aset berharga yang dapat membantu seseorang berhasil baik dalam lingkungan pribadi maupun profesional. Salah satu manfaat Nunchi adalah memungkinkan seseorang untuk beradaptasi dengan situasi sosial yang berbeda. Misalnya, dalam pertemuan bisnis, seseorang dapat dengan cepat menilai suasana ruangan dan menyesuaikan pendekatannya. Jika suasananya tegang, seseorang dapat menggunakan humor atau teknik lain untuk meredakan ketegangan dan menciptakan lingkungan yang lebih santai. Jika suasananya serius, seseorang dapat fokus pada fakta dan menghindari penggunaan humor atau taktik lain yang tidak pantas.

Nunchi juga memungkinkan seseorang untuk terhubung dengan orang lain pada tingkat yang lebih dalam. Dengan memahami emosi dan pikiran seseorang, seseorang dapat menunjukkan empati dan membangun kepercayaan. Ini dapat mengarah pada hubungan yang lebih bermakna dan komunikasi yang lebih baik. Ini sangat berguna dalam pengaturan lintas budaya di mana mungkin ada hambatan bahasa atau budaya.

## KESIMPULAN

Nunchi adalah keterampilan berharga yang dapat membantu seseorang berhasil baik dalam lingkungan pribadi maupun profesional. Ini memungkinkan seseorang untuk memahami emosi dan pikiran seseorang dengan cepat dan akurat, beradaptasi dengan situasi sosial yang berbeda, dan terhubung dengan orang lain pada tingkat yang lebih dalam. Nunchi adalah alat penting untuk membangun hubungan, menavigasi lingkungan sosial yang kompleks, dan berhasil di dunia yang saling terhubung saat ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- 1 Hari Sukses (2022, Jul 3). Nunchi: Rahasia Orang Korea Memahami Perasaan Orang Lain [Video]. Youtube, <https://www.youtube.com/watch?v=ueCLUCD9H0s> (Diakses: 11 April 2023).
- Asbari, M., Novitasari, D., & Purwanto, A. (2022). Pengaruh Trust in Leadership terhadap Perilaku Inovatif Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 1–6. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.1>.
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Diskursus Relasi Pengaruh Modal Psikologis terhadap Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 13–20. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.3>.
- Asbari, M., Purwanto, A., & Novitasari, D. (2022). Kepuasan Kerja Guru: Di antara Kepemimpinan Transformasional dan Transaksional. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 7–12. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.2>.
- Asbari, M., Purba, J., Hariandja, E., & Sudibjo, N. (2021). From Leadership to Innovation: Managing Employee Creativity. *Jurnal Manajemen Strategi Dan Aplikasi Bisnis*, 4(1), 143 - 154. Retrieved from <http://ejournal.imperiuminstitute.org/index.php/JMSAB/article/view/287>.
- Asbari, M., Purba, J. T., Hariandja, E. S., & Sudibjo, N. (2021). Membangun Kesiapan Berubah dan Kinerja Karyawan: Kepemimpinan Transformasional versus Transaksional. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 22(1), 54–71. <https://doi.org/10.30596/jimb.v22i1.4888>
- Asbari, M., Yani, A., Wardoyo, S., Sitanggang, T. W., Sukmawati, K. I., Santoso, G., Lafendry, F., Irhamni, & Rusadi, B. E. (2023). Urgensi Inovasi di Era Informasi: Analisis Kepemimpinan Dinamis, Iklim Etis, dan Inovasi Guru. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 128–140. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/135/41>

- Mahsun, M.S. (2017). *Metode penelitian Bahasa: tahapan, strategi, metode, dan tekniknya*. Penerbit Rajawali Pers.
- Aulia, A. R., & Asbari, M. (2022). Hakikat Manusia Sebagai Homo Faber. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 68–73. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/22>
- Asbari, M., & Prasetya, A. B. (2021). Managerial Coaching: Rahasia Membangun Kinerja, Komitmen Tim dan Modal Psikologis Guru. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 5(1), 490-506. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i1.1248>
- Azmi, A. F., & Asbari, M. (2022). Kenali Diri Agar Bahagia: Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 1–5. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.9>
- Baihaqi, M. F., & Asbari, M. (2022). Relakanlah untuk Sakit Sebentar: Sebuah Kajian Filsafat Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 2(1), 30–34. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v2i1.41>
- Casika, A., Lidia, A., & Asbari, M. (2023). Pendidikan Karakter dan Dekadensi Moral Kaum Milenial. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 13–19. <https://doi.org/10.1111/literaksi.v1i01.3>
- Chidir, G., Asbari, M., Purwanto, A., & Asbari, D. A. F. (2022). Pengaruh Learning dan Coaching Individu terhadap Kinerja Guru: Sebuah Telaah Singkat. *Jurnal Pendidikan Transformatif*, 1(1), 21–25. <https://doi.org/10.9000/jupetra.v1i1.4>
- Claudiawan, S., & Asbari, M. (2023). Filosofi Apatis: Menyimak Kajian Filosofis Fahrudin Faiz. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 02(01), 57–61.
- Daeli, S. I., & Asbari, M. (2022). Bahaya Pancasila Menjadi Trisila dan Ekasila: Telaah Singkat Pemikiran Refly Harun. *Jurnal Pendidikan Transformatif (Jupetra)*, 01(01), 37–41. <https://jupetra.org/index.php/jpt/article/view/44>.
- Azhari, D. W., & Putri, W. F. (2023). Urgensi Moralitas Generasi Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 7–11.
- Febriani, R., Asbari, M., & Yani, A. (2023). Resensi Buku: Berani Berubah untuk Hidup Lebih Baik. *Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(01), 1–6.
- Karima, R., Octavia, L. G. V., & Fahmi, K. (2023). Lunturnya Moralitas Pelajar Indonesia? *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(02), 17–20.
- Kurniawan, A., Daeli, S. I., Asbari, M., & Santoso, G. (2023). Krisis Moral Remaja di Era Digital. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 21–25. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/9/11>
- Putri, F. E., Melani, J. A., Asbari, M., & Novitasari, D. (2023). Pendidikan Karakter Membentuk Moralitas Anak Bangsa: Sebuah Esai. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 20–24. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/5/4>
- Ramadhan, G. F., & Asbari, M. (2023). Pribadimu adalah Profesimu: Temukan Karier Impian Berdasarkan Kepribadian. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(01), 25–29. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/2/2>
- Rosita, Rahmawati, W., Asbari, M., & Cahyono, Y. (2023). Nilai Moral dan Etika: Perspektif Emile Durkheim. *Literaksi: Jurnal Manajemen Pendidikan*, 01(02), 13–16. <https://literaksi.org/index.php/jmp/article/view/10/9>